

# **ANALISIS PERILAKU KONSUMERISME HIJAU DITINJAU MELALUI BUDAYA LINGKUNGAN**

**Skripsi**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Salsabila Nuryiana**  
036114099



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Perilaku Konsumerisme Hijau Ditinjau Melalui Budaya Lingkungan  
Penulis : Salsabila Nurviana  
NPM : 036114099

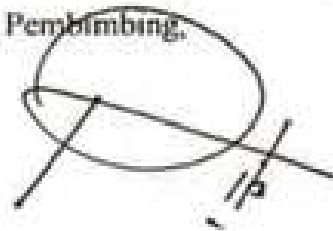
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Hj. Susi Sutjihati, M. Si  
NIP. 195809231983032002

Pembimbing,



Rita Istiana, S.Si, M.Pd  
NIK. 1. 121. 303. 2623

Diketahui oleh:

Dekan FKIP  
Universitas Pakuan,



Drs. Dedy Sofyan, M.Pd.  
NIP. 195601081986011001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi,



Dr. Surti Kurniasih, M.Si  
NIP. 196208311986012001

Tanggal Lulus : 22 Oktober 2018

## ABSTRAK

**SALSABILA NURVIANA, 036114099. ANALISIS PERILAKU KONSUMERISME HIJAU DITINJAU MELALUI BUDAYA LINGKUNGAN. Skripsi, Universitas Pakuan, Bogor. Di bawah bimbingan Dra. Hj. Susi Sutjihati, M.Si dan Rita Istiana S.Si, M.Pd.**

Penelitian ini merupakan penelitian *Mixed Method-Explanatory*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara budaya lingkungan dengan perilaku konsumerisme hijau untuk mendeskripsikan faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumerisme hijau dengan budaya lingkungan. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Oktober 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Mipa 1 sampai X Mipa 6 di SMA Negeri 7 Bogor dan SMA Negeri 8 Bogor dengan jumlah 212 siswa. Uji validitas kedua variabel instrumen non tes menggunakan rumus *Product momen pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas uji *Liliefors* atau *Y* atas *X* menunjukkan galat baku normal. Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas dengan uji *Barlett* menunjukkan populasi bersifat homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan positif yang rendah antara perilaku konsumerisme hijau dengan budaya lingkungan dengan persamaan regresi

$\hat{Y} = 48,781 + 0,2422x$ . Koefisien regresi (*r*) sebesar 0,251 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 6,3%. Artinya kenaikan atau penurunan perilaku konsumerisme hijau dapat ditentukan oleh budaya lingkungan sebesar 6,3% sedangkan 93,7% sisanya merupakan faktor lain. Analisis data kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui 19 informan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil wawancara rendahnya hubungan antara perilaku konsumerisme hijau dengan budaya lingkungan dikarenakan oleh seseorang yang tidak memiliki keyakinan terhadap prinsip-prinsip konsumerisme hijau, kepedulian seseorang terhadap lingkungan, pengetahuan tentang ramah lingkungan, kesadaran yang ada dalam diri konsumen dan gaya hidup seseorang. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumerisme hijau selain budaya lingkungan yaitu pengetahuan, kesadaran diri, sikap lingkungan, keyakinan, gaya hidup dan pengalaman seseorang.

**Kata kunci:** Perilaku konsumerisme hijau, Budaya lingkungan